BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Lumpur Lapindo
Edisi : 05 November 2007
Hari : Senin
Halaman : 15

Lumpur Mulai Tergerus ke Laut

Sidoarjo, Kompas - Lumpur Lapindo yang dibuang ke Sungai Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, sedikit demi sedikit tergerus ke laut (Selat Madura). Fakta ini dengan sendirinya menepis anggapan bahwa aliran sungai tidak mampu mendorong lumpur sampai ke laut yang jaraknya mencapai 15 kilometer.

Kepala Humas Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur di Sidoarjo (BP BPLS) Achmad Zulkarnain mengatakan hal itu seusai menyusuri Sungai Porong, Minggu (4/11).

Akhir Agustus lalu, pembuangan lumpur ke sungai diragukan karena aliran sungai hanya mampu mendorong lumpur sampai sejauh 3 kilometer dari lokasi pembuangan lumpur di Sungai Porong di Desa Pejarakan.

Menurut Zulkarnain, saat itu lumpur tidak sampai ke laut karena dorongan air dari hulu sungai sangat sedikit, bahkan bisa dikatakan tidak ada. Namun, sejak satu pekan terakhir, aliran air dari hulu sungai mulai lancar, bahkan terus meningkat.

Jumlah lumpur yang tergerus ke laut memang belum banyak. Pada umumnya lumpur masih mengendap di aliran sungai yang berjarak sekitar 3 kilometer dari lokasi pembuangan lumpur.

Pada 31 Oktober warga dari empat desa di Pasuruan marah dan memblokade Jalan Raya Surabaya-Malang/Pasuruan. Mereka berpendapat pembuangan lumpur Lapindo ke sungai mengakibatkan aliran sungai tersendat.

Karena itu, mereka tidak lagi mengizinkan pembuangan lumpur ke sungai. Warga meminta lumpur yang sekarang mengendap di sungai dikeruk terlebih dahulu.

Akhirnya, lumpur dibiarkan meluber dan masuk ke kolam penampungan lumpur baru di Desa Siring, Porong. Namun, kolam penampungan lumpur yang masih bisa menampung banyak lumpur itu berdekatan dengan Jalan Raya Porong dan jalur rel kereta api. (APA)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup